

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil dan Sejarah Industri Rumah Tangga Pembuatan Tahu Bapak Imam Bahrudin Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

Industri rumah tangga pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin sudah berjalan kurang lebih 11 tahun yang didirikan bersama istrinya yang bernama Ibu Siti Masikah. Tujuan utama didirikannya usaha pembuatan tahu ini adalah untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Selain itu menurut beliau tahu merupakan makanan yang digemari oleh masyarakat pedesaan karena harganya terjangkau. Oleh karena itu menurut beliau setiap harinya akan selalu ada masyarakat yang mencari tahu untuk dikonsumsi. Meskipun tidak selalu banyak tapi pasti tetap saja ada orang yang membutuhkan tahu sehingga kegiatan produksi akan tetap berjalan. Maka hal tersebutlah yang meyakinkan beliau untuk membuat usaha pembuatan tahu. Yang mana pada saat itu di desa Pelas sendiri belum ada yang membuka usaha pembuatan tahu sehingga menurut beliau hal tersebut merupakan kesempatan yang bagus.⁸⁴

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 22 November 2021.

Usaha pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin ini beroperasi setiap hari dari pukul 10.00 - 16.00, sedangkan untuk hari jumat beroperasi setelah sholat jumat yaitu pada pukul 13.00 – selesai. Usaha pembuatan ini memiliki 3 orang karyawan yang beralamat tidak jauh dari lokasi pembuatan tahu berada. Untuk setiap harinya usaha pembuatan tahu ini melakukan kegiatan 10 kali pemasakan yang mana setiap pemasakan mampu memasak 15 kg. Untuk tahu yang dihasilkan mempunyai dua macam harga yaitu Rp. 500 dan Rp. 1000.

2. Letak Geografis Objek Penelitian

Kabupaten Kediri terletak pada posisi 111° 47' 05" sampai dengan 112 ° 18' 20" Bujur Timur dan 7 ° 36' 12" sampai dengan 8 ° 0' 32" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kediri di kelilingi oleh 5 kabupaten yaitu :

- Sebelah barat : Tulungagung dan Nganjuk
- Sebelah utara : Nganjuk dan Jombang
- Sebelah timur : Jombang dan Malang
- Sebelah selatan : Blitar dan Tulungagung

Kabupaten Kediri terdiri dari 26 Kecamatan, 1 kelurahan, dan 343 desa. Salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Kediri adalah Kecamatan Kras yang memiliki luas wilayah 5.631 m². Kecamatan Kras memiliki total 16 desa, yang semua desanya terletak pada dataran rendah. Batas wilayahnya sebelah barat adalah sungai brantas, sebelah utara Kecamatan

Ngadiluwih, sebelah timur Kecamatan Kandat dan Ringinrejo dan sebelah selatan Kabupaten Tulungagung Dan Blitar.

Gambar 3.1

Peta Kecamatan Kras



Sumber : wordpress.com

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri tepatnya Dusun Pesantren RT.01 RW.02. Desa Pelas merupakan sebuah desa yang terletak paling selatan di Kabupaten Kediri yang berbatasan langsung dengan daerah Blitar dan Tulungagung. Lokasi penelitian ini berada pada sebuah rumah dari pemilik usaha pembuatan tahu yang mana pabrik pembuatan tahu berlokasi sama dengan tempat tinggal pemilik.

3. Visi dan Misi

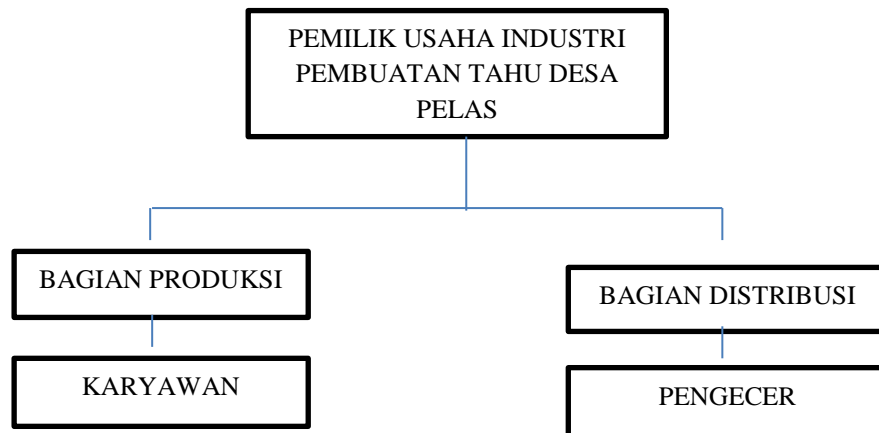
- a. Visi menjadi usaha industri pembuatan tahu yang selalu mengutamakan kualitas produk.
- b. Misi menjadi usaha industri pembuatan tahu yang dapat bermanfaat yang mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar.⁸⁵

4. Struktur organisasi

Industri pembuatan tahu merupakan jenis industri rumah tangga yang memiliki ciri mempekerjakan karyawan kurang dari 5 orang. Yang rata-rata karyawannya berasal dari sekitar industri berada, hal ini dilakukan guna memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan. Pengelolaan organisasi pada industri pembuatan tahu Bapak Imam Bahrudin ini masih sederhana sekali yaitu Bapak Imam Bahrudin selaku pemilik yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 22 November 2022.

Bagan 4.1
Susunan Organisasi Industri Pembuatan Tahu Bapak Imam Bahrudin



Sumber : Industri Pembuatan Tahu Bapak Imam Bahrudin

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal penting dalam sebuah usaha. Hal ini dikarenakan dengan adanya sarana dan prasarana akan dapat mempermudah proses kegiatan produksi. Dengan adanya sarana dan prasarana juga dapat mempercepat kegiatan produksi karena akan membantu kegiatan manusia sehingga akan meningkatkan produktivitas. Berikut adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam usaha pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin :

- a. Selipan (mesin penggiling)
- b. Kayu untuk mencetak tahu
- c. Saringan besar
- d. Tungku besar
- e. Kayu bakar

f. Jirigen

g. Kain

B. Temuan penelitian

1. Peran Kegiatan Produksi pada Industri Pembuatan Tahu Bapak Bahrudin dalam Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah.

Industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin merupakan jenis industri rumah tangga yang telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun memiliki tiga orang karyawan yang bertempat tinggal disekitar lokasi pabrik, dan seluruh kegiatan produksi dilakukan di belakang rumah pemilik. Dengan adanya industri pembuatan tahu tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar salah satunya adalah menyerap tenaga kerja sekitar untuk dijadikan karyawan dan pengecer. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Bahrudin selaku pemilik industri pembuatan tahu :

“Saya membuka usaha tahu ini karena ingin mencari nafkah mbak. Selain itu kalau di pabrik tahu kan pasti tidak bisa dikerjakan sendiri jadi pasti butuh karyawan, jadi bisa membantu menyediakan pekerjaan juga mereka juga bisa mencari nafkah”⁸⁶

Dari hasil wawancara diatas pemilik menjelaskan bahwa tujuan utama pemilik membuka usaha adalah untuk mencari nafkah

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

bagi keluarganya. Untuk menjalankan usahanya tersebut tentu Bapak Bahrudin tidak bisa melakukannya sendiri yang mana pasti membutuhkan karyawan untuk membuat tahu. Untuk merekrut karyawan Bapak Bahrudin tidak memiliki kriteria yang khusus, karena menurutnya yang terpenting adalah ketekunan dari para karyawannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan dengan beliau :

“Untuk memilih karyawan tidak ada kriteria khusus, tidak ada minimal pendidikan yang penting disiplin, telaten dan sungguh-sungguh mau bekerja mengerti tanggung jawab. Semua karyawannya rumahnya deket tetangga sendiri mbak”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung dengan adanya industri pembuatan tahu mampu membantu masyarakat sekitar mendapatkan pekerjaan bagi yang memiliki pendidikan yang rendah karena dalam usaha pembuatan tahu yang terpenting adalah ketekunan dan rasa tanggung jawab dalam bekerja. Dalam membuat sebuah produk kualitas suatu barang ditentukan dari kegiatan produksi. Yang mana apabila barang yang diproduksi memiliki kualitas yang baik akan memberikan kepuasan bagi para konsumen karena hal inilah yang menjadi tujuan utama bagi pemilik usaha. Dari kegiatan wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Bahrudin beliau menjelaskan tentang pentingnya kegiatan produksi sebagai berikut :

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

“Proses produksi itu penting. Misalnya ya mbak kalau pas kedelai harganya mahal, salah satu cara saya untuk mengakalinya ya dengan mengurangi ukuran tahu.”⁸⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa proses dari kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap barang yang dihasilkan. Dimana dalam setiap kegiatan usaha pasti akan memiliki kendala masing-masing. Salah satu kendala yang dialami oleh para pemilik usaha tahu adalah naiknya harga bahan baku yaitu kedelai. Jika hal ini sudah terjadi maka pemilik harus mencari cara untuk dapat tetap mempertahankan usaha karena kedelai merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam proses kegiatan produksi yang tidak dapat diganti dengan bahan baku lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha adalah dengan mengurangi ukuran tahu. Maka dari itu kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan penting dalam keberlangsungan suatu usaha.

Kegiatan produksi yang dilakukan di pabrik tahu milik Bapak Bahrudin dilakukan mulai dari pagi hari hingga sore hari, yang mana hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Bahrudin sebagai berikut :

“Saya dari jam 9 sudah menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan misalnya merendam kedelai mbak, merendamnya kan butuh waktu lama jadi enggak mungkin kalau nunggu karyawan datang jadi dari pagi sudah saya kerjakan. Supaya nanti karyawan waktu datang sudah bisa lanjut proses lainnya,

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

supaya waktunya enggak sia-sia. Kalau karyawan biasanya datangnya jam 10 mbak sampai jam 4 sore.”⁸⁹

Sedangkan menurut penjelasan Bapak Bahrudin untuk waktu istirahat biasanya beliau memberikan waktu 1 jam untuk sholat dan makan :

“Untuk istirahat saya beri waktu sekitar 1 jam mbak, itu untuk sholat sama makan, kalau untuk sholat dirumah saya sediakan tempatnya mbak, tapi kalau mereka mau pulang ya silahkan, kan rumahnya dekat.”⁹⁰

Hal ini didukung oleh Mas Joni selaku karyawan

“Kalau jam istirahat saya mandi sholat terus makan, sholat di sini juga bisa tapi saya lebih nyaman kalau pulang nanti kembali kesini lagi.”⁹¹

Berdasarkan penjelasan para karyawan diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Bahrudin memberikan waktu bagi karyawannya untuk senantiasa istirahat dengan menggunakan waktu tersebut untuk makan dan melakukan ibadah sholat. Bapak Bahrudin juga menyediakan tempat ibadah apabila ada karyawan yang ingin beribadah di pabrik. Namun beliau memberikan kebebasan kepada para karyawannya untuk melaksanakan ibadah di pabrik atau dirumah masing-masing. Dengan diberikannya waktu istirahat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para karyawan dalam bekerja.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

⁹¹ Wawancara dengan Mas Joni (karyawan), Pada Tanggal 9 Januari 2022.

Dari data diatas terdapat salah satu bentuk maqashid syariah yaitu memelihara agama (*hifz ad-din*). Memelihara agama memiliki penjelasan yang berarti senantiasa menjaga dan memelihara akidah Islam dalam diri seseorang. Salah satu bentuk menjaga agama bagi seorang muslim adalah senantiasa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT salah satu nya adalah sholat lima waktu. Pada industri pembuatan tahu milik Bapak Imam Bahrudin terdapat waktu istirahat yang dapat digunakan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuhur. Sholat merupakan salah satu ibadah yang paling penting dalam agama Islam. Oleh karena itu seseorang harus dapat menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan akhirat salah satunya yaitu dengan senantiasa melaksanakan sholat ketika sedang beristirahat. Jangan sampai hanya karena mengejar dunia hingga melupakan akhirat melainkan harus dapat menyeimbangkan keduanya agar dapat tercapainya kesejahteraan dunia akhirat.

Dalam pembuatan tahu sendiri alat-alat yang digunakan masih sederhana. Dimana alat-alat produksi tersebut harus dijaga kebersihannya agar dapat memberikan hasil yang baik dalam proses produksi dan memberikan keselamatan bagi karyawan yang mengoperasikan alat-alat tersebut. Hal ini disampaikan oleh Bapak Bahrudin terkait persiapan yang beliau lakukan sebelum proses kegiatan produksi :

“Setiap pagi saya cek mbak, saya sapu lantainya supaya yang kerja juga lancar tidak ada halangan. Biasanya saya duduk disini mengamati kalau ada yang butuh bantuan ya saya bantu mbak.”⁹²

Pak Mujito selaku karyawan menambahkan :

“Saya biasanya datang jam 10 mbak, sama Pak Bahrudin sudah direndam disini nanti tinggal menghaluskan kedelainya, terus direbus.”⁹³

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bapak Bahrudin beliau selalu memerhatikan alat-alat produksi yang digunakan sebelum kegiatan produksi berlangsung demi keselamatan para kayawannya. Berdasarkan data tersebut terdapat salah satu bentuk dari maqashid syariah yaitu menjaga jiwa (*hifz an nafs*). Menjaga jiwa merupakan kewajiban untuk menjaga dan memelihara jiwa manusia, dimana manusia diberika hak untuk melindungi dirinya sendiri dari berbagai bentuk ancaman yang dapat membahayakan jiwanya. Pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin salah satu cara beliau untuk menjaga keselamatan jiwa para karyawannya adalah dengan senantiasa memerhatikan seluruh alat-alat yang akan digunakan pada kegiatan produksi agar tidak membahayakan keselamatan karyawannya. Bentuk lain dalam menjaga jiwa yang dilakukan para karyawannya adalah dengan bekerja di pabrik tahu milik Bapak Bahrudin mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok bagi

⁹² Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

⁹³ Wawancara dengan Bapak Mujito (karyawan), Pada Tanggal 10 Januari 2022.

dirinya sendiri maupun keluarga berupa makanan untuk mempertahankan kehidupan.

Ketika bekerja pikiran akan senantiasa diajak untuk berfikir sehingga akan bermanfaat. Terdapat salah satu bentuk maqashid syariah (*hafz al aql*), karena dalam bekerja senantiasa menggunakan akal pikiran untuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu dengan bekerja akan senantiasa melatih pikiran untuk selalu kreatif.

Karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu penting untuk memberikan upah atau gaji kepada para karyawan Hal ini sebagai bentuk apresiasi agar para karyawan senantiasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Bapak Bahrudin dalam memberikan upah kepada para karyawannya dilakukan pada seminggu sekali yaitu pada hari minggu. Hal ini disampaikan beliau dalam wawancara yang saya lakukan.

“Kalau untuk sistem gaji mingguan mbak.”⁹⁴

Yang mana kesepakatan tersebut telah disetujui oleh semua karyawan, karena dengan adanya sistem pemberian gaji setiap minggunya memudahkan karyawan untuk langsung memanfaatkan gaji tersebut guna memenuhi kebutuhan hidupnya . Sedangkan menurut pak Mujito dengan menggunakan sistem gaji mingguan memudahkan

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021.

beliau untuk memberikan nafkah kepada keluarga terutama untuk menyekolahkan anak-anaknya :

“Gajinya mingguan mbak, nanti langsung dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.”⁹⁵

Bapak Bahrudin menggunakan sistem gaji mingguan. Dimana pemberian gaji merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh pemilik kepada karyawannya. Sehingga dengan diberikannya gaji para karyawan diharapkan dapat bekerja maksimal dalam menjalankan kewajibanya masing-masing. Para karyawan di industri pembuatan tahu pak Bahrudin memanfaatkan gaji masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk menafkahi keluarganya.

Dari data diatas terdapat salah satu bentuk maqashid syariah yaitu menjaga keturunan (*hifz an nasl*). Dengan bekerja di industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin para karyawan dapat memberikan nafkah kepada keluarga nya dan dapat menyekolahkan anaknya dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh anaknya.

Menurut wawancara yang saya lakukan dengan Bapak Mujito bahwasanya gaji beliau selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga disisihkan untuk berinfaq di masjid atau di kegiatan yasinan :

“Pernah mbak, biasanya kalau saya pribadi tiap hari jumat mbak, saya masukin kotak infaq keliling di masjid kalau tidak begitu dijalan untuk sumbangan untuk membangun masjid. Sedikit tidak

⁹⁵ Wawancara dengan Mas Huda (karyawan), Pada Tanggal 9 Januari 2022.

apa-apa mbak yang penting ikhlas, niat saya mencari berkah supaya kerjanya diberikan kelancaran tidak ada halangan apa-apa.”⁹⁶

Mas Huda selaku karyawanpun menambahkan :

“Kalau saya setiap malam jumat ikut yasinan mbak, disana ada kotak infaqnya juga jadi saya biasa infaq disana mbak.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa para karyawan Bapak Bahrudin memanfaatkan uang gajinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli sembako, menyekolahkan anak, dan berobat. Selain itu mereka juga menyisihkan sebagian gajinya untuk bersedekah atau infaq karena dengan melakukan hal tersebut maka akan dapat membantu sesama dan menjaga rezeki yang diterima tetap berkah. Seberapapun nominal yang disedekahkan atau di infaqkan Allah akan senantiasa melipat gandakannya. Dari data diatas terdapat juga salah satu bentuk maqashid syariah yaitu menjaga harta (*hifz al mal*). Adapun salah satu bentuk dari menjaga harta adalah dengan mampu memberikan nafkanya kepada keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Yang mana hal ini juga disampaikan oleh pihak keluarga karyawan yang mendapatkan dampak dari bekerjanya anggota keluarga mereka di pabrik tahu Bapak Imam. Hal ini disampaikan oleh ibu Iyus selaku ibu dari Mas Jony :

“Sebelumnya anak saya kerja bantu pamannya dibengkel kemudian diajak kerja di pabrik tahu dan mendapatkan gaji sendiri untuk bantu saya, biasanya untuk bayar listrik,

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Mujito (karyawan), Pada Tanggal 10 Januari 2022.

memperbaiki montor adiknya untuk sekolah terakhir kemarin dibelikan aki mbak”⁹⁷

Selain itu wawancara yang saya lakukan dengan ibu Eni selaku Ibu dari mas Huda juga menyampaikan bahwa sebelumnya anaknya bekerja di toko bangunan karena ada permasalahan mas Huda memutuskan untuk keluar dan bekerja di pabrik tahu :

“anaknya sudah punya istri jadi bantu saya seadanya saja mbak, biasa saya dibelikan obat mengantar saya kedokter, karena saya punya sakit lambung sering periksa, terus beli cat tembok juga.”⁹⁸

Menurut wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Eni pendapatan yang diterima mas Huda biasanya diberikan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Selain itu biasanya juga digunakan untuk membeli obat karena penyakit beliau sering kambuh.

Selain itu menurut Ibu Sugiarti selaku istri dari Bapak Mujito juga menjelaskan bahwa pendapatan suaminya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu untuk membeli sembako dan untuk keperluan bebenah rumah :

“Pendapatannya untuk membeli sembako mbak sama menyekolahkan anak, ini juga barusan beli kabel supaya aman mbak biasanya kabelnya tidak teratur sambungan semuanya, tapi ini alhamdulillah disa dibenahi”⁹⁹

Pendapatan merupakan faktor terpenting untuk kelancaran sebuah usaha. Hal ini karena dengan adanya pendapatan maka akan

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Iyus (keluarga karyawan) Pada Tanggal 21 April 2022.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Eni (Keluarga Karyawan) Pada Tanggal 21 April 2022.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Sugiarti (Keluarga Karyawan) Pada Tanggal 23 April 2022.

menjadi motivasi para karyawan untuk senantiasa bekerja giat. Oleh karena itu peneliti akan menyajikan dalam dalam tabel terkait pendapatan para pekerja di pabrik tahu Bapak Imam untuk melihat hasil selama bekerja dan sebelumnya.

Tabel 4.1
Penghasilan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Industri
Pembuatan Tahu Bapak Imam

No	Nama	Pekerjaan Sebelumnya	Pendapatan Sebelumnya	Pendapatan Sesudahnya
1	Mujito	Goreng krupuk	±750.000/bulan	280.000/minggu 1.120.000/bulan
2	Huda	Bekerja di toko bangunan	900.000/bulan	280.000/minggu 1.120.000/bulan
3	Joni	Bengkel montor	800.000/bulan	280.000/minggu 1.120.000/bulan
4	Dawam	Bekerja disawah	±1.200.000/bulan	280.000/minggu 1.120.000/bulan
5	Samijo	Serabutan	± 800.000	± 30.000/ hari
6	Hayati	Ibu rumah tangga	-	± 50.000 – 60.000 / hari (jualan tahu, tempe dan sayuran)
7	Siti	Ibu rumah tangga	-	± 25.000- 40.000 /hari (tahu)

2. Peran Kegiatan Distribusi pada Industri Pembuatan Tahu Bapak Bahrudin dalam Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah.

Dalam keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan dari kegiatan produksinya saja melainkan juga kegiatan distribusi. Tujuan dari kegiatan distribusi adalah untuk menyalurkan produk kepada konsumen agar penjual dapat menjual produk yang dihasilkan. Oleh karena itu kegiatan distribusi merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam rangka keberlangsungan suatu usaha, hal ini juga disampaikan oleh Bapak Bahrudin.

“Kegiatan distribusi penting mbak karena agar tahunya sampai ke konsumen dan terjual, sehingga saya bisa mendapatkan untung.”¹⁰⁰

Dalam industri pembuatan tahu milik Bapak Bahrudin membutuhkan bantuan para pengecer untuk menjual produk kepada konsumen. Hal ini dilakukan untuk dapat menjangkau para konsumen yang sekiranya tidak dapat dijangkau oleh Bapak Bahrudin. Oleh karena itu selain dapat mempekerjakan para karyawan dengan adanya industri pembuatan tahu ini juga dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada pengecer untuk berjualan tahu. Salah satu pengecer yang biasa mengambil tahu dari Bapak Bahrudin adalah Bapak Dawam. Adapun hasil wawancara yang saya lakukan dengan pak Dawam adalah sebagai berikut :

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Bahrudin (pemilik industri pembuatan tahu), Pada Tanggal 19 Desember 2021

“Saya jualan tahu tempe sudah lama mbak sekitar 5 tahunan, tempe nya saya buat sendiri kalau tahunya saya mengambil dari sini Pak Bahrudin.”¹⁰¹

Menurut penjelasan pak Dawam diatas beliau telah berjualan tahu lebih dari 5 tahun. Selain menjual tahu beliau juga menjual tempe hasil dari produksinya sendiri. Adapun tujuan utama dari Pak dawam untuk bekerja sebagai penjual tahu dan tempe adalah untuk mencari nafkah bagi keluarganya :

“Niat saya cari nafkah mbak memenuhi kebutuhan sehari hari, untuk menyekolahkan 4 anak.”¹⁰²

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan pak Dawam beliau berjualan tahu untuk menafkahi keluarganya. Meskipun sang istri juga bekerja, namun menurut beliau orang yang bertugas untuk mencari nafkah bagi keluarganya adalah suami sedangkan istri berkewajiban untuk mengurus rumah tangga. Meskipun demikian beliau memberikan ijin kepada sang istri untuk tetap bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tetapi tanggung jawab utama untuk mencari nafkah adalah tetap ada pada suami.

Hal ini juga sejalan dengan salah satu pengecer lain yaitu Ibu Hayati yang masih memiliki ikatan persaudaraan dengan pemilik industri, adapun hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Dawam (Pengecer) Pada Tanggal 5 Febuari 2022

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Dawam (Pengecer) Pada Tanggal 5 Febuari 2022

“Saya jualan sudah lama mbak, suami saya buruh kerjanya serabutan. Dulu saya Cuma jualan tahu sama tempe sekarang saya juga jualan sayuran mbak”¹⁰³

Dari hasil wawancara diatas dengan beberapa pengecer dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan mereka bekerja adalah untuk mencari nafkah dan membantu suami. Dengan bekerja sebagai penjual tahu keliling mereka telah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menyekolahkan anaknya. Dari paparan data diatas terdapat beberapa bentuk maqashid syariah yang pertama adalah menjaga jiwa (*hifz an nafs*) yaitu dengan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi keluarga nya seperti makan minum dan untuk pengobatan. Sedangkan bentuk maqashid syariah yang kedua adalah menjaga keturunan (*hifz an nasl*) yaitu dengan berjualan tahu atau sebagai pengecer tahu Bapak Dawam dan Ibu Hayati dapat menyekolahkan anaknya hingga tingkat SMA dan memberikan nafkah yang halal bagi anak. Meskipun setiap hari berjualan beliau tetap mengutamakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang senantiasa mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu.

Dari beberapa narasumber rata-rata memulai untuk berjualan tahu keliling pada pagi hari hingga siang hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara saya dengan beberapa narasumber sebagai berikut :

“Biasanya saya berangkat dari rumah jam 7 nanti pulang kerumah kadang jam 12 kadang jam 1 mbak, untuk sholat nya dirumah.”¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Hayati (Pengecer) Pada Tanggal 10 Febuari 2022

Dari paparan data diatas dijelaskan bahwa Ibu Hayati tetap dapat melakukan ibadah sholat dhuhur sepulang beliau bekerja. Hal ini pun serupa dengan Bapak Samijo yang juga berjualan tahu namun Bapak samijo memilih untuk berjualan tahu dirumah lantaran beliau sudah tidak memungkinkan untuk berjualan tahu keliling :

“Kalau saya dulu pagi jualan keliling tapi sekarang saya jualanya dirumah karena saya sudah tua kalau keliling enggak kuat, meskipun sudah tua saya mau tetap jualan tahu mbak.”¹⁰⁵

Dari hasil wawancara diatas juga dijelaskan bahwa Bapak Samijo meskipun usianya sudah tidak muda lagi tetapi tetap giat untuk bekerja demi memenuhi nafkah keluarganya untuk kebutuhan sehari-hari. Menurutnya di usia yang sudah tidak muda lagi harus memfokuskan diri untuk senantiasa beribadah kepada Allah SWT. Dari paparan data diatas terdapat salah satu bentuk dari maqashid syariah yaitu menjaga agama (*hifz ad din*) yaitu tetap melakukan ibadah disela-sela kesibukan bekerja yaitu dengan mengerjakan ibadah sholat lima waktu. Dimana ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia.

Selain itu dari paparan data diatas juga terdapat salah satu unsur maqashid syariah yaitu menjaga akal (*hifz al aql*) yaitu menurut para pengecer yaitu ibu Hayati dan pak Samijo selain tujuan utama

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Hayati (Pengecer) Pada Tanggal 10 Febuari 2022

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Samijo (Pengecer) Pada Tanggal 5 Febuari 2022

berjualan adalah untuk mencari nafkah tapi beliau juga menganggap bahwa dengan berjualan mereka dapat menghibur diri sehingga hal tersebut dapat membuat pikiran menjadi positif dan dapat bermanfaat.

Dengan berjualan tahu maka uang yang didapat akan langsung diterima pada hari itu juga sesuai dengan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Ibu hayati :

“Kalau jualan begini kan uangnya bisa langsung diputar digunakan untuk keperluan sehari-hari. Saya kan setiap hari akad malam senin ikut pengajian, jadi biasanya saya usahakan infaq di sana ”¹⁰⁶

Ibu Siti menambahkan terkait pendapatan yang diterima ketika berjualan tahu :

“Enaknya jualan tahu seperti ini uang nya bisa diterima setiap hari mbak, jadi langsung saya gunakan untuk membeli sembako.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa menurut para pengecer pendapatan yang dihasilkan dari berjualan tahu dapat langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan mereka pun menyisihkan sebagian dari pendapatan yang diperoleh untuk bersedah. Dari paparan data tersebut terdapat salah satu unsur dari maqashid syariah yaitu menjaga harta (*hifz al mal*) yaitu dengan bekerja maka akan memberikan peningkatan pendapatan yang dari pendapatan tersebut dapat digunakan untuk menafkahi keluarganya. Selain itu berdasarkan data yang didapatkan menjaga harta dapat juga

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Hayati (Pengecer) Pada Tanggal 10 Febuari 2022

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Hayati (Pengecer) Pada Tanggal 10 Febuari 2022

dilakukan dengan memberikan sebagian pendapatan yang dihasilkan untuk bersedekah atau berinfaq seperti yang dilakukan oleh Ibu Hayati dan Ibu Siti.